

## INTISARI

**Adianty, Novita Ayu. 2019. Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanolik Kulit Buah Naga Merah (*Hylocereus polyrhizus*) terhadap *Staphylococcus aureus*. Program Studi D-IV Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi, Surakarta.**

Infeksi tersering di dunia salah satunya disebabkan oleh *Staphylococcus aureus* yang dapat diobati menggunakan tanaman obat. Kulit buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) memiliki kandungan senyawa flavonoid, alkaloid dan tanin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas antibakteri Kulit buah naga merah terhadap *Staphylococcus aureus*.

Metode ekstraksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perkolasi dengan menggunakan etanol 70%. Ekstrak dibuat dalam 5 konsentrasi yaitu 100%, 80%, 60%, 40% dan 20%. Pengujian aktivitas antibakteri menggunakan metode difusi dan dilusi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanolik kulit buah naga merah memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* kultur laboratorium, tetapi tidak dapat menghambat *Staphylococcus aureus* isolat sampel pus pasien. Ekstrak etanolik kulit buah naga merah konsentrasi 100%, 80%, 60%, 40% dan 20% terhadap *Staphylococcus aureus* kultur laboratorium adalah 15 mm, 11,67 mm, 0 mm, 0 mm dan 0 mm. Hasil Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) ekstrak etanolik kulit buah naga merah terhadap *Staphylococcus aureus* kultur laboratorium adalah 80%, sedangkan *Staphylococcus aureus* isolat sampel pus pasien tidak memiliki nilai Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM). Hasil difusi maupun dilusi menunjukkan *Staphylococcus aureus* dari isolat sampel pus pasien lebih resisten dibandingkan *Staphylococcus aureus* dari kultur laboratorium.

Kata kunci: Antibakteri, Ekstrak etanolik kulit buah naga merah, *Staphylococcus aureus*

## ABSTRACT

**Adianty, Novita Ayu. 2019. Antibacterial Activity Test of Ethanolic Extract of Red Dragon Fruit Peels (*Hylocereus polyrhizus*) against *Staphylococcus aureus*. Bachelor of Applied Sciences in Medical Laboratory Technology Program, Health Sciences Faculty, Setia Budi University.**

One of the most common infections in the world is caused by *Staphylococcus aureus* which can be treated using medicinal plants. Red dragon fruit peels (*Hylocereus polyrhizus*) contains flavonoid compounds, alkaloids and tannins. The purpose of this study was to determine the antibacterial activity of red dragon fruit peels against *Staphylococcus aureus*.

The extraction method used in this study was percolation using 70% ethanol. The extract was then made in 5 concentrations namely 100%, 80%, 60%, 40% and 20%. Antibacterial activity testing uses diffusion and dilution methods.

The results showed that the ethanolic extract of red dragon fruit peels had antibacterial activity against *Staphylococcus aureus* in laboratory culture, but could not inhibit *Staphylococcus aureus* isolates from patients' pus samples. Ethanolic extract of red dragon fruit peel concentrations of 100%, 80%, 60%, 40% and 20% against *Staphylococcus aureus* laboratory cultures were 15 mm, 11.67 mm, 0 mm, 0 mm and 0 mm. The Minimal Bactericidal Concentration (MBC) ethanolic extract of red dragon fruit peel against *Staphylococcus aureus* laboratory culture was 80%, while the *Staphylococcus aureus* isolates of the patient's pus samples did not have a Minimal Bactericidal Concentration (MBC) value. The results of diffusion and dilution showed that *Staphylococcus aureus* from the patient's pus sample isolates was more resistant than *Staphylococcus aureus* from laboratory cultures.

Keywords: Antibacterial, Ethanol extract of red dragon fruit peels, *Staphylococcus aureus*